



## PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU SEKOLAH DASAR DI KARAWANG

<sup>1</sup>Rudi Ritonga, <sup>2</sup>Rossi Iskandar

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Trilogi Jakarta, Indonesia  
Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Trilogi Jakarta, Indonesia  
[rudi\\_ritonga@trilogi.ac.id](mailto:rudi_ritonga@trilogi.ac.id), [rossiiskandar@trilogi.ac.id](mailto:rossiiskandar@trilogi.ac.id)

**Abstract:** One form of teacher professional development is the development of teachers' ability to create scientific papers. This ability can be easily seen from the publications of teachers in various media, especially scientific journals. Writing scientific papers of this kind is believed to improve the professionalism of teachers as well as improve the quality of learning it conveys. Moving from these conditions, we as a Lecturer think necessary to do guidance for teachers in making Scientific Writing. On this occasion, the devotion team will hold Scientific Writing Writing Training for teachers and principals, especially elementary school teachers and principals in Kecamatan Klari Karawang. With the aim to provide basic knowledge and skills for teachers in writing scientific papers, equip teachers with knowledge related to scientific writing activities and train teachers to express their ideas in writing. The results show that the trainee's teachers have had the skills to write scientific articles and produce scientific articles that deserve to be published in scientific journals.

**Keywords:** Training, Scientific Writing

**Abstrak:** Salah satu bentuk dari pengembangan profesi guru adalah pengembangan kemampuan guru untuk membuat karya tulis ilmiah. Kemampuan ini dapat dilihat dengan mudah dari publikasi para guru yang dimuat dalam berbagai media, khususnya jurnal ilmiah. Penulisan karya tulis ilmiah semacam ini diyakini dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme guru sekaligus memperbaiki kualitas pembelajaran yang disampaikannya. Beranjak dari kondisi tersebut, kami sebagai Dosen berfikir perlu untuk melakukan bimbingan bagi para guru dalam membuat Karya Tulis Ilmiah. Pada kesempatan ini tim pengabdian akan mengadakan kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi para guru dan kepala sekolah, khususnya guru Sekolah Dasar dan kepala sekolah di kecamatan Klari Karawang. Dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar bagi para guru dalam melakukan penulisan karya tulis ilmiah, membekali guru-guru mengenai pengetahuan yang terkait dengan kegiatan menulis karya ilmiah dan melatih guru-guru untuk dapat mengungkapkan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa guru peserta pelatihan telah memiliki keterampilan menulis artikel ilmiah serta menghasilkan produk artikel ilmiah yang layak diterbitkan di jurnal ilmiah.

**Kata Kunci :** Pelatihan, Karya Tulis Ilmiah



## PENDAHULUAN

Guru merupakan pilar utama dalam sistem pendidikan nasional. Kesuksesan dari suatu proses pembelajaran merupakan cerminan dari kualitas dan keseriusan para guru yang mengasuhnya. Menyadari akan peran strategis guru ini, pemerintah telah menerbitkan sejumlah kebijakan untuk mendorong pengembangan profesionalisme guru, misalnya melalui program sertifikasi guru. Melalui program semacam ini pemerintah memberikan sejumlah tunjangan kepada guru-guru yang telah memenuhi kualifikasi tertentu. Di sisi yang lain, para guru dituntut untuk terus mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Pada akhirnya, muara dari kebijakan semacam ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh Indonesia.

Salah satu bentuk dari pengembangan profesi guru adalah pengembangan kemampuan guru untuk membuat karya tulis ilmiah. Kemampuan ini dapat dilihat dengan mudah dari publikasi para guru yang dimuat dalam berbagai media, khususnya jurnal ilmiah. Penulisan karya tulis ilmiah semacam ini diyakini dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme guru sekaligus memperbaiki kualitas pembelajaran yang disampaikannya. Dalam hal admisnitrasi kepegawaian, kemampuan

untuk bisa membuat karya tulis ilmiah ini juga menjadi suatu keharusan bagi para guru akan naik pangkat.

Pada masa-masa yang akan datang, kemampuan untuk membuat karya tulis ilmiah ini menjadi mau tidak mau menjadi prasarat yang harus dimiliki oleh seorang guru. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/16/M.PAN-RB/11/2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya semakin menegaskan pentingnya karya tulis ilmiah ini. Kenaikan pangkat dari golongan III/b ke III/c dan golongan-golongan selanjutnya mensyaratkan paling sedikit empat angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah karya inovatif. Tetapi, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sangat sedikit sekali guru yang memiliki kemampuan untuk membuat karya tulis ilmiah. Guru yang memiliki kualifikasi seperti itu masih merupakan "mahluk yang langka". Ketrampilan menulis masih merupakan momok menakutkan bagi guru. Ratusan ribu guru tertahan di golongan IV A karena belum mampu menyusun karya tulis ilmiah sebagai syarat naik ke IV B. Kondisi ini sangat memprihatinkan, apalagi dengan akan diterapkannya Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya di atas.



Beranjak dari kondisi tersebut, mendesak untuk dilakukan bimbingan bagi para guru dalam membuat KTI. Untuk itu kami mengajukan untuk mengadakan kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi para guru, khususnya guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Masing-masing jenis karya tulis ilmiah memiliki ciri-ciri yang berbeda, seperti cara penyajian, kelompok sasaran termasuk tingkat kesulitan dalam membuat karya tersebut. Tetapi, Wening dkk. (2009) menegaskan bahwa suatu karya tulis hendaknya dibuat dengan APIK dalam pengertian bahwa karya tersebut haruslah Asli, Perlu, Ilmiah, dan konsisten. Meskipun guru pada umumnya belum memiliki kemampuan yang memadai untuk menghasilkan suatu karya ilmiah, dengan bimbingan yang sesuai dan terus menerus pada akhirnya seorang guru akan mampu menghasilkan karya tulis yang memadai. Hal ini dibuktikan oleh Danial Achmad (2004) yang terlebih dahulu mengidentifikasi kemampuan tulis guru-guru di Bandar Lampung yang kemudian ditindak lanjuti dengan memberikan bimbingan sesuai dengan kelemahan yang dimiliki oleh masing masing guru. Selain bimbingan untuk jangka waktu yang cukup panjang, sebagaimana yang disarankan oleh Hand dan Prain (2002), kegiatan magang akan memberikan dampak yang lebih

efektif. Selain itu, upaya untuk bisa melahirkan kemampuan menulis ini juga memerlukan beberapa dukungan lainnya termasuk motivasi, panduan langkah-langkah penulisan, serta adanya umpan balik dari ahli yang mehamai kegiatan menulis ilmiah. Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualifikasi dari para guru yang merupakan aktor utama dalam proses pembelajaran yang menjadi kelompok sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Klari Karawang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan kepada 10 guru dan 4 kepala sekolah SD Kecamatan Klari Karawang., menunjukkan bahwa para Guru SD dan Kepala Sekolah pada umumnya mengalami kesulitan dalam meningkatkan kemampuan profesional dan akademik sebagai tenaga pendidik utamanya dalam bidang kepenulisan artikel. Hal ini dipicu dari keadaan para guru yang belum memiliki wawasan cukup tentang kepenulisan serta belum terbiasa melakukan penelitian.

Para guru saat ini memiliki kesulitan dalam menulis artikel ilmiah hasil penelitian yang memenuhi syarat publikasi karya ilmiah pada sebuah jurnal ilmiah, sehingga karya intelektual yang dihasilkan guru dalam jurnal ilmiah masih sangat terbatas.



Karya tulis ilmiah memiliki peran strategis dalam upaya pengembangan profesi guru di Kecamatan Klari Karawang.

## **METODE**

Tahap pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) melakukan analisis kebutuhan; (2) menyusun rancangan pelatihan; dan (3) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan tahap-tahap koordinasi dengan lembaga terkait, guru SD terkait jadwal pelaksanaan pelatihan, melaksanakan pelatihan sesuai dengan jadwal yang disepakati, melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil pelatihan, dan pemantauan kegiatan setelah pelatihan untuk mengetahui dampak pelatihan terhadap khalayak sasaran. Metode yang digunakan dalam pelatihan meliputi: (1) pertemuan pertama, yaitu ceramah dan tanya jawab oleh tim pelaksana terkait materi pengetahuan dasar teknik penulisan karya tulis ilmiah); dan (2) pertemuan kedua meliputi dua sesi, yaitu sesi satu yakni layanan bimbingan kepada peserta pelatihan dalam menyusun artikel ilmiah yang baik); dan sesi dua yakni menghasilkan produk karya ilmiah yang siap diusulkan pada jurnal ilmiah. Materi yang diberikan yaitu hakikat artikel ilmiah, karakteristik artikel ilmiah berbasis penelitian dan kajian pustaka, kode etik

penulisan karya tulis ilmiah, dan teknik penulisan artikel ilmiah

Target peserta sebagai khalayak sasaran yang strategis untuk dilibatkan dalam kegiatan pelatihan ini ada 20 orang yang terdiri dari guru SD wakil dari 10 desa masing-masing diwakili 1 guru, sehingga berjumlah 10 orang guru SD 10 perwakilan dari kepala sekolah SD Kecamatan Klari Karawang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang diperoleh peserta dari kegiatan pelatihan yaitu: (1) guru-guru SD dan kepala sekolah memiliki pengetahuan dan wawasan yang cukup tentang hakikat penulisan artikel ilmiah; (2) guru-guru SD dan kepala sekolah memiliki pengetahuan dan keterampilan membedakan tentang artikel ilmiah berbasis penelitian dan kajian pustaka; (3) guru-guru SD dan kepala sekolah memiliki pengetahuan dan keterampilan menerapkan Kode etik menulis artikel ilmiah; (4) guru-guru SD dan Kepala Sekolah memiliki keterampilan menulis artikel ilmiah berbasis penelitian maupun kajian pustaka; dan (5) artikel ilmiah hasil pelatihan. Guru SD dan Kepala Sekolah se-Kecamatan Klari Karawang yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat sangat antusias mendapat pelatihan tentang teknik penulisan karya



tulis ilmiah sebagai penunjang profesionalitasnya didunia pendidikan.

Guru dan Kepala Sekolah juga berharap dapat menyebarkan pengetahuan dan keterampilan yang beliau miliki kepada guru yang lain di sekitar tempat tugasnya. Hasil evaluasi selama pelaksanaan menunjukkan bahwa selama proses pelatihan, peserta serius dan antusias dalam mengikuti pelatihan. Bentuk keseriusan dan antusias peserta dapat dilihat dari keaktifan bertanya serta mengerjakan latihanlatihan yang diberikan instruktur. Persentase kehadiran peserta sebesar 90%. Evaluasi terhadap hasil akhir dapat disimpulkan bahwa 97% dari 20 peserta telah memahami pengetahuan dan keterampilan tentang teknik penulisan artikel ilmiah untuk bidang pendidikan. Setelah diberi pelatihan terjadi perubahan pandangan ke arah positif terhadap peningkatan profesionalitas kerja di bidang penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian maupun kajian pustaka.

Berdasarkan hasil yang dicapai selama proses pelatihan dan setelah pelatihan yang meliputi keaktifan, antusiasme, dan kreativitas dalam menghasilkan artikel ilmiah, dapat dinyatakan bahwa kegiatan pelatihan yang telah dilakukan berhasil. Perbandingan kondisi sebelum dengan sesudah kegiatan pelatihan ditampilkan pada Tabel 1.

**Tabel 1.**  
**Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah dilaksanakan Kegiatan Pelatihan Penulisan Artikel**

N o	Sebelum Pelatihan	Selama Pelatihan	Setelah Pelatihan
1	Belum memiliki wawasan yang cukup tentang artikel ilmiah	Diberi wawasan tentang hakikat artikel ilmiah	92% peserta memahami hakikat artikel ilmiah
2	Belum memiliki pengetahuan tentang perbedaan artikel ilmiah berbasis penelitian dan nonpenelitian	Diberi pengetahuan tentang karakteristik artikel ilmiah berbasis penelitian dan non-penelitian	92% peserta keterampilan membedakan tentang artikel ilmiah berbasis penelitian dan non-penelitian
3	Belum memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang kode etik penulisan artikel ilmiah	Diberi pengetahuan dan pelatihan menerapkan Kode etik penulisan artikel ilmiah	92% peserta memahami dan terampil menerapkan kode etik dalam menulis artikel ilmiah
4	Belum memiliki keterampilan praktis tentang penulisan artikel ilmiah	Dilatih paktis menulis artikel ilmiah	90% peserta memiliki keterampilan menulis artikel ilmiah

Dari kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dan melihat hasil pelatihan kegiatan di tabel satu maka Kegiatan pengabdian masyarakat pada guru SD dan kepala sekolah dalam bidang kepenulisan ini juga sangat mendukung pengembangan kemampuan guru dalam menuju



profesionalitasnya. Banyak manfaat yang dapat dirasakan ketika guru telah aktif menulis. Sementara itu, tujuan pengembangan kemampuan menulis karya ilmiah bagi guru adalah: (1) guru (lebih) terampil dalam menulis karya ilmiah; (2) guru dapat menyebarluaskan gagasan dan temuannya melalui karya ilmiah; (3) guru lebih percaya diri dalam komunitasnya dan di hadapan siswanya; (4) guru produktif dalam mengembangkan gagasannya secara tertulis; (5) guru terhindar dari perilaku plagiat; dan (6) guru lebih cepat dalam mengembangkan karirnya (Suhardjono, 2006).

Lebih lanjut, adanya pengembangan kemampuan menulis karya ilmiah bagi guru akan mempunyai dua dampak utama, yakni: (1) guru memperoleh tambahan penghasilan dari menulis ilmiah (bila diterbitkan oleh penerbit atau dipublikasikan melalui media massa dan memenangi kompetisi); dan (2) wawasan dan pemahaman guru mengenai sesuatu (terutama yang terkait dengan dunia pendidikan) lebih mendalam dan komprehensif.

Berbeda dengan anggapan umum yang ada saat ini, menyusun karya tulis ilmiah bukan merupakan satu-satunya kegiatan pengembangan profesi. Menyusun karya tulis ilmiah merupakan salah satu bentuk dari kegiatan pengembangan profesi guru. Pengembangan profesi terdiri dari

lima macam kegiatan, yaitu: (1) menyusun karya tulis ilmiah (; (2) menemukan teknologi tepat guna; (3) membuat alat peraga/bimbingan; (4) menciptakan karya seni; dan (5) mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum (Suhardjono, 2006). Namun, dengan berbagai alasan, antara lain karena belum jelasnya petunjuk operasional pelaksanaan dan penilaian dari kegiatan selain menyusun karya tulis ilmiah, maka pelaksanaan kegiatan pengembangan profesi, sebagian terbesar dilakukan melalui karya tulis ilmiah. Diketahui bahwa karya tulis ilmiah adalah laporan tertulis tentang (hasil) suatu kegiatan ilmiah. Karena kegiatan ilmiah itu banyak macamnya, maka laporan kegiatan karya tulis ilmiah juga beragam bentuknya. Ada yang berbentuk laporan penelitian, karangan ilmiah, tulisan ilmiah populer, prasarana seminar, buku, diktat, dan terjemahan. Berdasarkan pendapat di atas, tentu pelaksanaan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini sangat sesuai dengan kebutuhan guru dan menunjang kinerja profesional guru.

Menulis karya ilmiah, bagi guru, sebenarnya merupakan kebutuhan. Sebagai insan yang berkecimpung di dunia pendidikan dan pembelajaran, mereka perlu terus-menerus menambah wawasan dan pemahaman mengenai berbagai hal baik yang terkait langsung maupun tidak



langsung dengan mata pelajaran yang diampunya. Ada sejumlah alasan yang melatarbelakangi perlunya pengembangan kemampuan menulis karya ilmiah bagi guru, yakni: (1) guru sebagai insan terpelajar; (2) guru sebagai agen pembaharu; (3) guru sebagai pendorong dan mitra siswa dalam menulis karya ilmiah; (4) guru sebagai peneliti (terutama PTK); dan (5) guru sebagai penulis karya ilmiah. Lima alasan tersebut menguatkan bahwa guru perlu terus-menerus belajar mengembangkan kemampuannya dalam menulis karya ilmiah

Guru profesional yang layak diapresiasi tinggi itu adalah guru yang menjadi pelaku aktif sebuah proses pembentukan ilmu pengetahuan (*knowledge construction*). Penelitian, penulisan, dan pertemuan ilmiah merupakan tiga serangkai kegiatan yang tak bisa dipisahkan dari usaha pembentukan pengetahuan yang dilakukan. Penelitian, penulisan karya ilmiah, dan pertemuan ilmiah adalah satu hal yang seyogianya tak bisa dipisahkan dalam kegiatan seorang guru dalam rangka menjalankan profesi kependidikannya di sekolah. Kegiatan pembentukan pengetahuan tersebut seharusnya membudaya dalam jiwa seorang pendidik. Masalah pengembangan keilmuan sudah menjadi tuntutan sekaligus kewajiban profesi mereka.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan yang berupa perubahan kondisi setelah pelatihan terkait kondisi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang tampak pada peserta pelatihan, maka dapat disimpulkan: (1) kegiatan pengabdian masyarakat berupa penerapan IPKTEKS yang berbentuk pelatihan teknik menulis artikel ilmiah bagi guru SD dan Kepala sekolah se-kecamatan Kecamatan Klari Karawang telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar dan keberhasilan ini meliputi guru peserta pelatihan dapat menjelaskan pengetahuan tentang pengertian penulisan artikel ilmiah, guru peserta pelatihan telah terampil menulis artikel ilmiah, serta sebagian guru peserta pelatihan telah menghasilkan produk artikel ilmiah yang layak publis di jurnal ilmiah.

Adapun saran melalui kegiatan pelatihan Kariya Tulis Ilmiah yaitu pengembangan keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah hendaknya terus ditingkatkan agar kualitas guru semakin baik sehingga dapat memberikan dampak pada pembelajaran yang semakin berkualitas. Bagi perencana pengabdian masyarakat yang lain, dapat meningkatkan kemampuan profesional guru dalam bidang lain sehingga kemampuan guru semakin luas dan terasah di segala bidang.



## DAFTAR PUSTAKA

Pengembangan Profesionalisme Guru SMK.  
Inotek13 (2), Agustus 2009

Achmad, Danial. 2004. Kemampuan Membuat Karya Tulis Ilmiah Guru-Guru Sekolah Dasar di Bandar Lampung. Ilmu Pengetahuan Sosial 39(1).

Hand, B. and V. Prain. 2002. Teachers Implementing Writing - To - Learn Strategies in Junior Secondary Science: A Case Study. Sci Ed 86:737-75.

Suhardjono, 2009. tanya - jawab di sekitar Karya Tulis Ilmiah dalam Kegiatan Pengembangan Profesi Guru. Makalah bahan diskusi pada Rapat Koordinasi KTI on-Line, 17-20 Februari 2009, Hotel Sahid Surabaya

Suhardjono. 2006. *Peningkatan Karir Tenaga Kependidikan Khususnya dalam Hal Pembuatan Karya Tulis Ilmiah sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi*. Makalah disampaikan pada Temu Konsultasi dalam rangka Koordinasi dan Pembinaan Kepegawaian Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Griya Astuti, Kementerian Pendidikan Nasional, November.

Sri Wening, Nani Ratnaningsih, dan Titin Hera Widi Handayani. 2009. Wokrshop Penulisan Karya Ilmiah sebagai Upaya